

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Lembaga Keterampilan Keagamaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Bapak Muhdi M.Ag. sebagai Ketua lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Berikut ini adalah daftar staf-staf lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin :

1. Rajidin
2. Ermalianti, S.Pd.I., M.Pd.

2. Visi dan Misi Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK)

a. Visi

Menjadikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai mahasiswa yang memiliki keterampilan yang handal di bidang keagamaan sebagai bekal untuk terjun dalam kehidupan beragama di masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan keterampilan membaca Alquran dengan baik dan benar
- 2) Memberikan beberapa keterampilan keagamaan yang aktual di masyarakat, seperti ceramah, khotbah, pembawa acara “MC”,

penyelenggaraan jenazah, doa-doa mastuuraat, serta membaca Alquran dan tajwid.

3. Tujuan dari Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK)

Membentuk sarjana pendidikan guru yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan keterampilan keagamaan, dan agar mahasiswa siap terjun ke masyarakat, dan mempunyai peranan penting agar tidak canggung untuk melaksanakan dan memimpin berbagai macam kegiatan keagamaan. Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin antara lain :

- 1) Menambahkan pengetahuan mahasiswa mengenai teori membaca Alquran teori praktek sembayang jenazah dan teori-teori keagamaan lainnya.
- 2) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan agama apabila terjun ke masyarakat.
- 3) Membentuk mahasiswa menjadi mahasiswa yang kreatif dan terampil dalam kegiatan keterampilan keagamaan serta saat terjun langsung ke lapangan atau ke masyarakat.

4. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Peralatan Ruang Kuliah

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar terdapat ruang kuliah. Ruang kuliah dilengkapi LCD, White Board, kipas

angin, meja dan kursi bagi dosen dan mahasiswa, serta lampupenerang yang memadai.

2) Peralatan ruang kantor

Dalam upaya memperlancar proses administrasi perkantoran dan pelayanan administrasi lembaga keterampilan keagamaan (LKK) terdapat 1 ruangan yang diperuntukkan bagi Ketua dan Sekretaris lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Ruang kantor dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor antara lain : 2 meja kantor, kipas angin, 2 unit komputer, laptop, dan 2 printer. Semuanya dipersiapkan untuk mempermudah proses kerja dan pelayanan. Seluruh peralatan yang ada dalam kondisi baik, terawat dan milik sendiri.

3) Fasilitas komputer

Fasilitas komputer disediakan untuk mendukung pelayanan mahasiswa. Adapun komputer yang dimiliki lembaga keterampilan keagamaan (LKK) saat ini memiliki spesifikasi baik dan dapat digunakan untuk melakukan pendaftaran lembaga keterampilan keagamaan (LKK), membuat sertifikat lembaga keterampilan keagamaan (LKK), dll.

b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Untuk menjaga keindahan, kebersihan, dan kenyamanan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga keterampilan keagamaan (LKK), maka

ditempatkan sejumlah tenaga yang secara khusus memelihara, merawat dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Pemeliharaan dan perbaikan dilakukan secara intens dan berkesinambungan.

5. Keadaan Dosen dan Tenaga Administrasi

Rekutmen dosen dilakukan oleh Institut (Rektorat) secara terpusat sesuai pedoman yang dikeluarkan Kementerian Agama RI. Usul berapa kebutuhan dosen bermula dari prodi-prodi, kemudian dihimpun di tingkat institute. Dosen yang telah diterima akan ditempatkan sesuai keahlian/prodi pengusul.

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin didukung oleh tenaga pengajar bergelar Profesor Doktor, Doktor, serta Magister lulusan dalam dan luar negeri. Mereka merupakan dosen UIN Antasari Banjarmasin sendiri. Rekutmen tenaga dosen yang mengajar pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

- (1) Lulusan strata dua (S-2);
- (2) Dedikasi yang tinggi terhadap Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI);
- (3) Loyalitas, kredibilitas, dan profesionalitas.

Dosen yang diterima sebagai tenaga pengajar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditempatkan pada prodi yang sesuai bidang ilmu dan mengajar sesuai dengan mata kuliah keahliannya. Pembinaan dosen junior dilakukan melalui asistensi dan dosen senior melalui *peer teaching*. Disamping itu, dalam kegiatan ilmiah, para dosen dilibatkan untuk dapat mengembangkan wawasan dan

keilmuan mereka dalam konteks pemberhentian dosen diambil kebijakan, jika dosen yang bersangkutan mengundurkan diri secara terhormat atau berdasarkan evaluasi mahasiswa dan pertimbangan Tim Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Berdasarkan SOP Rekrutmen Dosen).

Adapun dosen yang bertugas di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yang terdiri dari Ketua LKK, dosen yang mengajar pada kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) dan staf-staf LKK. Mereka merupakan dosen pilihan yang diambil dari TPA yang ada di Banjarmasin dan dipilih dengan cara diuji dalam koordinator pengembang pembelajaran Alqur'an (KPA) dengan metode tilawati. Dan setelah lulus dari tahap ujian yang diberikan koordinator pengembang pembelajaran Alquran (KPA) baru mereka bisa mengajar di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel IV.I. Data Dosen pengajar di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK)

No.	Nama Dosen	Lokal Mengajar	Jam Mengajar
1	Ust. Syahbuddin	FTK.1.01	Sabtu, 08.30-11.00 WITA
2	Ust. Najib Irsyadi	FTK.1.03	Sabtu 08.30-11.00 WITA
3	Ust. Hafidz Mubarak	FTK.2.01	Sabtu, 08.30-11.00 WITA
4	Ust. M. Ihsanul Arif	FTK.1.05	Sabtu, 08.30-11.00 WITA
5	Ust. Rizali Fansuri	FTK.1.07	Sabtu, 08.30-11.00 WITA
6	Ust. H. M. Irham	FTK.2.05	Sabtu, 08.30-11.00 WITA
7	Ustdzh. Neela Afifah	FTK.2.03	Sabtu, 13.30-15.30 WITA
8	Ust. M. Noor Sya'ban	FTK 1.01	Sabtu, 13.30-15.30 WITA
9	Ust. Santoso	FTK.1.03	Sabtu, 13.30-15.30 WITA
10	Ust. Fathullah	FTK.1.01	Sabtu, 13.30-15.30 WITA
11	Ust. Syafi'I Nawawi	FTK.3.07	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
12	Ustdzh. Azkiyatul Fitriah	FTK.3.01	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
13	Ust. Syahbuddin	FTK.2.05	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
14	Ust. Ahmad	FTK.1.05	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
15	Ust. Husaini	FTK.1.07	Sabtu, 13.00-15.30 WITA

16	Ustdzh. Intan Noviyanti Handayani	FTK.3.03	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
17	Ustdzh. Dian Ratna Dewi April Yanti	FTK.2.07	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
18	Ustdzh. Rinna	FTK.3.05	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
19	Ustdzh. Yulia Mukarramah	FTK.2.22	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
20	Ustdzh. Siti Rahmah	FTK.2.23	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
21	Ust. Muhammad Noor	J.2.32	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
22	Ust. M. Fahmi Arifin	J.2.33	Sabtu, 13.00-15.30 WITA
23	Ust. M. Riyannor	FTK.2.03	Sabtu, 08.30-11.00 WITA

6. Keadaan Mahasiswa

Tabel IV.II. Jumlah Mahasiswa PGMI angkatan 2016 ¹

Kelas	Jumlah Mahasiswa(i)		Jumlah	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan		
A	8	22	30	1 Kelas
B	8	22	30	1 Kelas
C	8	26	34	1 Kelas
D	7	21	28	1 Kelas
E	8	24	32	1 Kelas
F	8	23	31	1 Kelas
G	7	21	28	1 Kelas
H	7	23	30	1 Kelas
Jumlah			243	8 Kelas

B. Penyajian Data

Berikut secara terperinci akan peneliti sajikan beberapa hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 17 Maret 2018 hingga 21 April 2018. Adapun hasil penelitian ini, penulis dapatkan dari hasil observasi, angket dan wawancara dengan mahasiswa PGMI angkatan 2016, pengelola lembaga keterampilan keagamaan (LKK), yakni ketua dan staf-staf lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Begitu juga dengan

¹ Muhdi M.Ag, Ketua Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK), Kamis, 27 April 2018.

adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keabsahan data penelitian ini.

1. Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari lapangan saat mengobservasi Mahasiswa PGMI angkatan 2016 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yakni :

Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dengan seksama saat proses pembelajaran berlangsung yaitu terlihat . saat pembelajaran berlangsung mahasiswa berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut yaitu terlihat. Tidak semua mahasiswa selalu paham dan mengerti saat materi yang diterangkan dosen didepan jadi hanya sebagian terlihat. Sebagian mahasiswa menyukai materi pembelajaran ceramah jadi hanya sebagian terlihat dikarenakan ada sebagian mahasiswa merasa takut dan gugup ketika maju kedepan teman-temannya. Begitu dengan khotbah yaitu begitu terlihat khususnya laki-laki wajib untuk belajar khotbah karena sebagai bekal ketika terjun kemasyarakat ketika kuliah kerja nyata (KKN) suatu saat mereka akan dipinta warga untuk memimpin berkhotbah pada hari jum'at sebelum sholat jum'at. Sebagian terlihat Mahasiswa menyukai materi pembelajaran menjadi pembawa acara yang benar (MC). Sebagian terlihat mahasiswa menyukai materi pembelajaran tentang penyelenggaraan jenazah. Sebagian terlihat mahasiswa menyukai materi pembelajaran membaca dan menghafal doa-doa ma'stuuraat. Terlihat bahwa mahasiswa menyukai materi pembelajaran baca alquran dan tajwid mereka sangat berantusias saat membaca alquran dan tajwid karena sangat penting untuk diri sendiri. Dalam semua

kegiatan keterampilan keagamaan ini mahasiswa sangat berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

a. Agar data yang bardisajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut:

1) Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi:

a) Ceramah, yang meliputi :

(1) Strategi

(2) Metode

(3) Waktu

(4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran ceramah

(5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran ceramah

b) Khotbah , yang meliputi :

- (1) Strategi
- (2) Metode
- (3) Waktu
- (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran khotbah
- (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran khotbah

c) Pembawa acara atau MC "*Master of Ceremonies*", yang meliputi :

- (1) Strategi
- (2) Metode
- (3) Waktu
- (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran pembawa acara atau MC
- (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran pembawa acara atau MC

d) Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah), yang meliputi :

- (1) Strategi
- (2) Metode
- (3) Waktu

- (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)
 - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran Penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah)
- e) Membaca doa-doa ma'stuuraat , yang meliputi :
- (1) Strategi
 - (2) Metode
 - (3) Waktu
 - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat
 - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca doa-doa ma'stuuraat
- f) Belajar membaca Alquran dan Tajwid, yang meliputi :
- (1) Strategi
 - (2) Metode
 - (3) Waktu
 - (4) Pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran belajar membaca Alquran dan tajwid
 - (5) Tanggapan mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari pembelajaran membaca Alquran dan tajwid

- 2) Manfaat Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan manfaat yang didapat mahasiswa PGMI Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 dapat dilihat dari penyajian data berikut:

- 1. Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) terdiri dari tanggapan mahasiswa tentang pembelajaran kegiatan keterampilan meliputi kegiatan ceramah, khotbah, pembawa acara atau MC "*Master of Ceremonies*", penyelenggaraan sholat jenazah (perawatan jenazah), membaca doa-doa ma'stuuraat, belajar membaca Alquran dan tajwid, dari kegiatan tersebut maka yang dikumpulkan yaitu berupa tanggapan terhadap pengajar terhadap strategi, metode, media yang diajarkan oleh pengajar keterampilan keagamaan, saran dan prasarana yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Dan Tujuan mengikuti lembaga keterampilan keagamaan (LKK), penting tidaknya lembaga keterampilan keagamaan (LKK)

bagi mahasiswa PGMI angkatan 2016, pemahaman Mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan pembelajaran lembaga keterampilan keagamaan (LKK), hal yang disukai mahasiswa PGMI angkatan 2016 dari mengikuti kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Data-data tersebut penulis dapatkan dari hasil angket yang telah diisi mahasiswa dan terkait tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dan cara pengajaran yang dilakukan dosen keterampilan keagamaan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, juga diperoleh dari hasil pengamatan penulis ketika dilapangan.

a. Ceramah

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan ceramah

Tabel IV.III. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Ceramah

1	Saya menyenangi pembelajaran ceramah	F	%
	Sangat Setuju	9	22,5 %
	Setuju	15	37,5 %
	Cukup Setuju	14	35 %
	Kurang Setuju	2	5 %
	Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan mahasiswa yang menyenangi pembelajaran ceramah menjawab sangat setuju (22,5 %) , yang menjawab setuju (37,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (35%), dan yang menjawab kurang setuju (2%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka setuju menyenangi pembelajaran ceramah .

Tabel IV.IV. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Ceramah

2	Strategi belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen saya sangat tepat	F	%
	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	19	47,5%
	Cukup Setuju	12	30%
	Kurang Setuju	4	10%
	Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan strategi belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen sangat tepat bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju (10 %), yang menjawab setuju (47,5 %), sedangkan yang cukup setuju hanya (30%), dan yang menjawab kurang setuju (10%) dan tidak setuju (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa strategi belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen mereka sangat tepat.

Tabel IV.V. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Ceramah

3	Metode belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami	F	%
	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	15	37,5%
	Cukup Setuju	17	42,5%
	Kurang Setuju	4	10%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Metode belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen mudah dipahami mahasiswa yang menjawab sangat setuju (10%) , yang menjawab setuju (37,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (42,5%), dan yang menjawab kurang setuju (10%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa metode belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen mudah dipahami.

Tabel IV. VI. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Ceramah

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek ceramah bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5 %
	Setuju	11	27,5%
	Cukup Setuju	17	42,5%
	Kurang Setuju	11	27,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek ceramah sangat cukup , mahasiswa yang menjawab sangat setuju (2,5%) , yang menjawab setuju (27,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (42,5%), dan yang menjawab kurang setuju (27,%%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek ceramah sangat cukup.

Tabel IV. VII. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 hadap Kegiatan Ceramah

5	Dengan adanya kegiata ceramah ini ketika saya ke lingkungan masyarakat dan dituntut untuk memimpin ceramah saya sudah siap dan tidak canggung lagi	F	%
	Sangat Setuju	5	12,5%
	Setuju	10	25%
	Cukup Setuju	17	42,5%
	Kurang Setuju	6	15%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dengan adanya kegiata ceramah ini ketika ke lingkungan masyarakat dan dituntut untuk memimpin ceramah maka mahasiswa sudah siap dan tidak canggung lagi , mahasiswa yang menjawab sangat setuju (12,5%) , yang menjawab setuju (25%), sedangkan yang cukup setuju hanya (42,5%), dan yang menjawab kurang setuju (15%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa

dengan adanya kegiatan ceramah ini ketika ke lingkungan masyarakat dan dituntut untuk memimpin ceramah sudah siap dan tidak canggung lagi.

Tabel IV.VIII. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016hadap Kegiatan Ceramah

6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berceramah	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	9	22,5%
	Cukup Setuju	15	37,5%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	5	12,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berceramah mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (22,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (37,5%), dan yang menjawab kurang setuju (20%) dan tidak setuju (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berceramah.

Tabel IV.IX. Data Angket Soal 7 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Ceramah

7	Pembelajaran tentang ceramah sangat membosankan	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5%
	Setuju	8	20%
	Cukup Setuju	9	22,5%
	Kurang Setuju	18	45%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Pembelajaran tentang ceramah sangat membosankan,mahasiswa yang menjawab sangat setuju(2,5%) , yang menjawab

setuju (20%), sedangkan yang cukup setuju hanya (22,5%), dan yang menjawab kurang setuju (45%) dan tidak setuju (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang setuju bahwa pembelajaran tentang ceramah sangat membosankan.

a. Khotbah

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan Khotbah

Tabel IV.X. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

1	Saya menyenangi pembelajaran khotbah	F	%
	Sangat Setuju	5	12,5%
	Setuju	9	22,5%
	Cukup Setuju	17	42,5%
	Kurang Setuju	5	12,5%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan mahasiswa menyenangi pembelajaran khotbah, yang menjawab sangat setuju (12,5%) , yang menjawab setuju (22,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (42,5%), dan yang menjawab kurang setuju (12,5%) dan tidak setuju (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa menyenangi pembelajaran khotbah.

Tabel IV.XI. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

2	Strategi belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen saya sangat tepat	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5%
	Setuju	15	37,5%
	Cukup Setuju	14	35%
	Kurang Setuju	8	20%

	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan strategi belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen sangat tepat, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (2,5%) , yang menjawab setuju (37,5%), sedangkan yang cukup setuju hanya (35%), dan yang menjawab kurang setuju (20%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa strategi belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen sangat tepat.

Tabel IV.XII. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

3	Metode belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	13	32,5%
	Cukup Setuju	13	32,5%
	Kurang Setuju	9	22,5%
	Tidak Setuju	3	7,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan metode belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen mudah dipahami mahasiswa yang menjawab sangat setuju (5%) , yang menjawab setuju dan cukup setuju (32,5%) dan yang menjawab kurang setuju (22,5%) dan tidak setuju (7,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju dan cukup setuju bahwa metode belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen mudah dipahami.

Tabel IV.XIII. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek khotbah bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	8	20%

	Cukup Setuju	16	40%
	Kurang Setuju	11	27,5%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek khotbah bagi mahasiswa sangat cukup, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (20%) sedangkan yang cukup setuju hanya (40%) dan yang menjawab kurang setuju (27,5%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan cukup setuju bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek khotbah sangat cukup.

Tabel IV.XIV. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

5	Dengan adanya kegiatan khotbah ini ketika saya diminta untuk berkhotbah saya sudah siap dan tidak malu ataupun gugup	F	%
	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	10	25%
	Cukup Setuju	13	32,5%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	3	7,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dengan adanya kegiatan khotbah ini ketika diminta untuk berkhotbah maka sudah siap dan tidak malu ataupun gugup mahasiswa yang menjawab sangat setuju (15%) , yang menjawab setuju (25%)sedangkan yang cukup setuju hanya (32,5%) dan yang menjawab kurang setuju (20%) dan tidak setuju (7,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa dengan adanya kegiatan khotbah ini ketika diminta untuk berkhotbah sudah siap dan tidak malu ataupun gugup.

Tabel IV.XV. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berkhotbah	F	%
	Sangat Setuju	8	20%
	Setuju	8	20%
	Cukup Setuju	12	30%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan mahasiswa merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berkhotbah yang menjawab sangat setuju dan menjawab setuju (20%)sedangkan yang cukup setuju hanya (30%) dan yang menjawab kurang setuju (20%) dan tidak setuju (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berkhotbah.

Tabel IV.XVI. Data Angket Soal 7 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Khotbah

7	Pembelajaran tentang khotbah sangat membosankan	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	7	17,5%
	Cukup Setuju	12	30%
	Kurang Setuju	13	32,5%
	Tidak Setuju	5	12,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan pembelajaran tentang khotbah sangat membosankan bagi mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (17,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (30%) dan yang menjawab kurang setuju (32,5%) dan tidak setuju (12,5%). Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang setuju bahwa pembelajaran tentang khotbah sangat membosankan.

b. Pembawa Acara "MC"

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan Pembawa Acara "MC"

Tabel IV.XVII. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara "MC"

1	Saya menyenangi belajar menjadi pembawa acara (MC)	F	%
	Sangat Setuju	8	20%
	Setuju	15	37,5%
	Cukup Setuju	15	37,5%
	Kurang Setuju	1	2,5%
	Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan mahasiswa menyenangi belajar menjadi pembawa acara atau MC yang menjawab sangat setuju (20%) , yang menjawab setuju cukup setuju (37,5%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju dan cukup setuju bahwa menyenangi belajar menjadi pembawa acara (MC).

Tabel IV.XVIII. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan

2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara "MC"

2	Strategi belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen saya sangat menarik	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	10	25%
	Cukup Setuju	25	62,5%
	Kurang Setuju	3	7,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan strategi belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen sangat menarik bagi mahasiswa yang menjawab sangat

setuju (5%) , yang menjawab setuju (25%)sedangkan yang cukup setuju hanya (62,5%) dan yang menjawab kurang setuju (7,5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa strategi belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen sangat menarik.

Tabel IV.IX. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara “MC”

3	Metode belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan menyenangkan	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	9	22,5%
	Cukup Setuju	24	60%
	Kurang Setuju	4	10%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan metode belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen mudah dipahami dan menyenangkan mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (22,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (60%) dan yang menjawab kurang setuju (10%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa metode belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen mudah dipahami dan menyenangkan.

Tabel IV.XX. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara “MC”

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek pembawa acara atau MC bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5%
	Setuju	9	22,5%

Cukup Setuju	26	65%
Kurang Setuju	4	10%
Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek pembawa acara atau MC bagi saya sangat cukup , mahasiswa yang menjawab sangat setuju (2,5%) , yang menjawab setuju (22,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (65%) dan yang menjawab kurang setuju (10%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek pembawa acara atau MC sangat cukup.

Tabel IV.XXI. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara “MC”

5	Dengan adanya pelatihan kegiatan pembawa acara atau MC dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta menjadi pembawa acara saya tidak lagi merasa canggung	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	17	42,4%
	Cukup Setuju	16	40%
	Kurang Setuju	2	5%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Dengan adanya pelatihan kegiatan pembawa acara atau MC dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta menjadi pembawa acara tidak lagi merasa canggung , mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (42,2%)sedangkan yang cukup setuju (40%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa dengan adanya

pelatihan kegiatan pembawa acara atau MC dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta menjadi pembawa acara tidak lagi merasa canggung.

Tabel IV.XXII. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara “MC”

6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana menjadi pembawa acara atau MC dengan benar	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	9	22,5%
	Cukup Setuju	20	50%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	1	2,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana menjadi pembawa acara atau MC dengan benar ,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (5%) , yang menjawab setuju (22,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (50%) dan yang menjawab kurang setuju (20%) dan tidak setuju (2,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa mahasiswa merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana menjadi pembawa acara atau MC dengan benar.

Tabel IV.XXIII. Data Angket Soal 7 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembawa Acara “MC”

7	Kegiatan keterampilan keagamaan tentang pembawa acara atau MC sangat membosankan	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	4	10%
	Cukup Setuju	16	40%
	Kurang Setuju	9	22,5%
	Tidak Setuju	9	22,5%

	Jumlah	40	100 %
--	--------	----	-------

Tabel tersebut menunjukkan Kegiatan keterampilan keagamaan tentang pembawa acara atau MC sangat membosankan, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (5%) , yang menjawab setuju (10%) sedangkan yang cukup setuju hanya (40%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (22,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang setuju dan tidak setuju bahwa kegiatan keterampilan keagamaan tentang pembawa acara atau MC sangat membosankan.

c. Penyelenggaraan Jenazah

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan

Penyelenggaraan Jenazah

Tabel IV.XXIV. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

1	Saya menyenangi belajar tentang penyelenggaraan jenazah	F	%
	Sangat Setuju	7	17,5%
	Setuju	24	60%
	Cukup Setuju	9	22,5%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan menyenangi belajar tentang penyelenggaraan jenazah, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (17,5%) , yang menjawab setuju (60%) sedangkan yang cukup setuju hanya (22,5%) dan yang menjawab kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa menyenangi belajar tentang penyelenggaraan jenazah.

Tabel IV.XXV. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

2	Strategi belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen saya sangat mudah dipahami	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5%
	Setuju	21	52,5%
	Cukup Setuju	18	45%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan strategi belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen sangat mudah dipahami mahasiswa yang menjawab sangat setuju (2,5%) , yang menjawab setuju (52,5%) sedangkan yang cukup setuju hanya (45%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa strategi belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen sangat mudah dipahami.

Tabel IV.XXVI. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

3	Metode belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan menyenangkan	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	18	45%
	Cukup Setuju	20	50%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan metode belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen mudah dipahami dan menyenangkan mahasiswa yang menjawab sangat setuju (5%) , yang menjawab setuju (45%) sedangkan yang cukup setuju hanya (50%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju

(0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa metode belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen mudah dipahami dan menyenangkan.

Tabel IV.XXVII. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek penyelenggaraan jenazah bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	4	10%
	Setuju	9	22,5%
	Cukup Setuju	22	55%
	Kurang Setuju	5	12,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek penyelenggaraan jenazah sangat cukup , mahasiswa yang menjawab sangat setuju (10%) , yang menjawab setuju (22,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (55%) dan yang menjawab kurang setuju (12,5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek penyelenggaraan jenazah sangat cukup.

Tabel IV.XXVIII. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

5	Dengan adanya pelatihan kegiatan penyelenggaraan jenazah dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta masyarakat yang kurang mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar dan saya diminta untuk mempraktekan saya sudah paham dan tidak merasa	F	%

	canggung lagi		
	Sangat Setuju	7	17,5%
	Setuju	19	47,5%
	Cukup Setuju	10	25%
	Kurang Setuju	2	5%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dengan adanya pelatihan kegiatan penyelenggaraan jenazah dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta masyarakat yang kurang mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar dan diminta untuk mempraktekan maka sudah paham dan tidak merasa canggung lagi mahasiswa yang menjawab sangat setuju (17,5%) , yang menjawab setuju (47,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (25%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa dengan adanya pelatihan kegiatan penyelenggaraan jenazah dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta masyarakat yang kurang mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar dan diminta untuk mempraktekan maka sudah paham dan tidak merasa canggung lagi.

Tabel IV.XXIX. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

6	Dari kegiatan penyelenggaraan jenazah Saya hanya bisa sebagian saja untuk mempraktekannya	F	%
	Sangat Setuju	5	12,5%
	Setuju	22	55%
	Cukup Setuju	8	20%
	Kurang Setuju	2	5%
	Tidak Setuju	3	7,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dari kegiatan penyelenggaraan jenazah hanya bisa sebagian saja untuk mempraktekkannya, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (12,5%) , yang menjawab setuju (55%)sedangkan yang cukup setuju hanya (20%) dan yang menjawab kurang setuju (5%) dan tidak setuju (7,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa dari kegiatan penyelenggaraan jenazah mahasiswa hanya bisa sebagian saja untuk mempraktekkannya.

Tabel IV.XXX. Data Angket Soal 7 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

7	Saya merasa sulit ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana penyelenggaraan jenazah dengan benar	F	%
	Sangat Setuju	5	12,5%
	Setuju	13	32,5%
	Cukup Setuju	10	25%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan mahasiswa merasa sulit ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana penyelenggaraan jenazah dengan benar ,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (12,5%) , yang menjawab setuju (55%)sedangkan yang cukup setuju hanya (20%) dan yang menjawab kurang setuju (5%) dan tidak setuju (7,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa merasa sulit ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana penyelenggaraan jenazah dengan benar.

Tabel IV.XXXI. Data Angket Soal 8 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah

8	Kegiatan keterampilan keagamaan tentang penyelenggaraan jenazah sangat membosankan	F	%
	Sangat Setuju	1	2,5%
	Setuju	7	17,5%
	Cukup Setuju	14	35%
	Kurang Setuju	9	22,5%
	Tidak Setuju	9	22,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan kegiatan keterampilan keagamaan tentang penyelenggaraan jenazah sangat membosankan ,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (2,5%) , yang menjawab setuju (17,5%) sedangkan yang cukup setuju (35%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (22,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang setuju dan tidak setuju bahwa kegiatan keterampilan keagamaan tentang penyelenggaraan jenazah sangat membosankan.

d. Doa-Doa Mastuuraat

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan doa-doa mastuuraat

Tabel IV.XXXII. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

1	Saya menyenangi belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat	F	%
	Sangat Setuju	10	25%
	Setuju	19	47,5%
	Cukup Setuju	9	22,5%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan menyenangi belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat ,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (25%) , yang menjawab setuju (47,5%) sedangkan yang cukup setuju hanya (22,5%) dan yang menjawab kurang setuju (0%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa menyenangi belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat.

Tabel IV.XXXIII. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuurat

2	Strategi belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen saya sangat mudah dilakukan dan mudah diamalkan dikehidupan sehari-hari	F	%
	Sangat Setuju	7	17,5%
	Setuju	19	47,5%
	Cukup Setuju	12	30%
	Kurang Setuju	2	5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan Strategi belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen sangat mudah dilakukan dan mudah diamalkan dikehidupan sehari-hari,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (17,5%) , yang menjawab setuju (47,5%) sedangkan yang cukup setuju hanya (30%) dan yang menjawab kurang setuju (5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa Strategi belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen sangat mudah dilakukan dan mudah diamalkan dikehidupan sehari-hari.

Tabel IV.XXXIV. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

3	Metode belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen saya menyenangkan	F	%
	Sangat Setuju	6%	15%
	Setuju	21%	52,5%
	Cukup Setuju	10%	25%
	Kurang Setuju	3%	7,5%
	Tidak Setuju	0%	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan metode belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen dalam pembelajaran menyenangkan, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (15%) , yang menjawab setuju (52,5%) sedangkan yang cukup setuju hanya (25%) dan yang menjawab kurang setuju (7,5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa metode belajar tentang doa-doa mastuuraat yang dilakukan dosen menyenangkan.

Tabel IV.XXXV. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek doa-doa mastuuraat bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	2	5%
	Setuju	15	37,%
	Cukup Setuju	18	45%
	Kurang Setuju	5	12,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek doa-doa mastuuraat bagi saya sangat cukup, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (5%) , yang menjawab setuju (37%)sedangkan yang cukup setuju hanya (45%) dan yang menjawab kurang setuju (12,5%) dan tidak setuju (0%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek doa-doa mastuuraat sangat cukup.

Tabel IV.XXXVI. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

5	Dengan adanya kegiatan membaca dan menghafalkan doa-doa masuuraat saat terjun kemasyarakat saya diminta untuk memimpin doa-doa ma'struuraat saya tidak lagi merasa takut	F	%
	Sangat Setuju	11	27,5%
	Setuju	16	40%
	Cukup Setuju	10	25%
	Kurang Setuju	1	2,5%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dengan adanya kegiatan membaca dan menghafalkan doa-doa masuuraat saat terjun kemasyarakat dan diminta untuk memimpin doa-doa mastuuraat saya tidak lagi merasa takut, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (27,5%) , yang menjawab setuju (40%) sedangkan yang cukup setuju hanya (25%) dan yang menjawab kurang setuju (2,5%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa dengan adanya kegiatan membaca dan menghafalkan doa-doa masuuraat saat terjun kemasyarakat dan diminta untuk memimpin doa-doa mastuuraat tidak lagi merasa takut.

Tabel IV. XXXVII. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

6	Saya merasa sulit ketika diminta dosen untuk menghafalkan saat evaluasi yaitu membaca doa-doa mastuuraat	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	8	20%
	Cukup Setuju	19	47,5%
	Kurang Setuju	6	15%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan merasa sulit ketika diminta dosen untuk menghafalkan saat evaluasi yaitu membaca doa-doa mastuuraat, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (20%) sedangkan yang cukup setuju hanya (47,5%) dan yang menjawab kurang setuju (15%) dan tidak setuju (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa merasa sulit ketika diminta dosen untuk menghafalkan saat evaluasi yaitu membaca doa-doa mastuuraat.

Tabel IV. XXXVIII. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Doa-Doa Mastuuraat

7	Tidak semuanya saya bisa menghafal doa-doa mastuuraat hanya sebagian saja	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	10	25%
	Cukup Setuju	19	47,5%
	Kurang Setuju	5	12,5%
	Tidak Setuju	3	7,5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan tidak semuanya saya bisa menghafal doa-doa mastuuraat hanya sebagian saja, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (25%) sedangkan yang cukup setuju hanya (47,5%) dan yang menjawab kurang setuju (12,5%) dan tidak setuju (7,5%). Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa tidak semuanya bisa menghafal doa-doa mastuuraat hanya sebagian saja.

e. Pembelajaran Alquran dan Tajwid

Data tentang persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan membaca Alquran dan tajwid

Tabel IV.XXIXX. Data Angket Soal 1 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan

2016 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

1	Saya menyenangi belajar membaca Alquran dan tajwid	F	%
	Sangat Setuju	25	62,5%
	Setuju	12	30%
	Cukup Setuju	3	7,5%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan yang menyenangi belajar membaca Alquran dan tajwid, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (62,5%) , yang menjawab setuju (30%) sedangkan yang cukup setuju hanya (7,5%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa menyenangi belajar membaca Alquran dan tajwid.

Tabel IV.XL. Data Angket Soal 2 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

2	Strategi belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen saya sangat tepat dan mudah dipahami	F	%
	Sangat Setuju	14	35%
	Setuju	16	40%
	Cukup Setuju	10	25%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%

Jumlah	40	100 %
--------	----	-------

Tabel tersebut menunjukkan strategi belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen sangat tepat dan mudah dipahami, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (35%), yang menjawab setuju (40%) sedangkan yang cukup setuju hanya (25%) dan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa strategi belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen sangat tepat dan mudah dipahami.

Tabel IV.XLI. Data Angket Soal 3 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016hadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

3	Metode belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan cepat ditangkap	F	%
	Sangat Setuju	9	22,5%
	Setuju	20	50%
	Cukup Setuju	10	25%
	Kurang Setuju	1	2,5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan metode belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen mudah dipahami dan cepat ditangkap, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (22,5%), yang menjawab setuju (50%) sedangkan yang cukup setuju hanya (25%) dan yang menjawab kurang setuju (2,5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa metode belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen mudah dipahami dan cepat ditangkap.

Tabel IV.XLII. Data Angket Soal 4 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016hadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek belajar membaca Alqur'an dan tajwid bagi saya sangat cukup	F	%
	Sangat Setuju	9	22,5%
	Setuju	16	40%
	Cukup Setuju	13	32,5%
	Kurang Setuju	2	5%
	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek belajar membaca Alquran dan tajwid sangat cukup, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (22,5%) , yang menjawab setuju (40%) sedangkan yang cukup setuju hanya (32,5%) dan yang menjawab kurang setuju (5%) dan tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek belajar membaca Alquran dan tajwid sangat cukup.

Tabel IV.XLIII. Data Angket Soal 5 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016hadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

5	Dengan adanya kegiatan belajar membaca Alquran dan tajwid ini saya merasa tidak malu lagi untuk membaca Alquran karena saya sudah bisa membaca Alquran dengan tepat tajwidnya	F	%
	Sangat Setuju	11	27,5%
	Setuju	19	47,5%
	Cukup Setuju	7	17,5%
	Kurang Setuju	1	2,5%
	Tidak Setuju	2	5%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan dengan adanya kegiatan belajar membaca Alquran dan tajwid ini merasa tidak malu lagi untuk membaca Alquran karena saya sudah bisa membaca Alquran dengan tepat tajwidnya, mahasiswa yang

menjawab sangat setuju (27,5%) , yang menjawab setuju (47,5%)sedangkan yang cukup setuju hanya (17,5%) dan yang menjawab kurang setuju (2,5%) dan tidak setuju (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa dengan adanya kegiatan belajar membaca Alqur'an dan tajwid ini merasa tidak malu lagi untuk membaca Alquran karena sudah bisa membaca Alqur'an dengan tepat tajwidnya.

Tabel IV.XLIV. Data Angket Soal 6 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya dengan tepat	F	%
	Sangat Setuju	6	15%
	Setuju	8	20%
	Cukup Setuju	14	35%
	Kurang Setuju	8	20%
	Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya dengan tepat,mahasiswa yang menjawab sangat setuju (15%) , yang menjawab setuju (20%)sedangkan yang cukup setuju hanya (35%) dan yang menjawab kurang setuju 20%() dan tidak setuju (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup setuju bahwa merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya dengan tepat.

Tabel IV.XLV. Data Angket Soal 7 Tentang Persepsi Mahasiswa PGMI Angkatan 2016hadap Kegiatan Pembelajaran Alquran dan Tajwid

7	Pembelajaran tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan	F	%
	Sangat Setuju	3	7,5%
	Setuju	5	12,5%
	Cukup Setuju	4	10%
	Kurang Setuju	12	30%
	Tidak Setuju	16	40%
	Jumlah	40	100 %

Tabel tersebut menunjukkan pembelajaran tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan, mahasiswa yang menjawab sangat setuju (7,5%) , yang menjawab setuju (12,5%) sedangkan yang cukup setuju hanya (10%) dan yang menjawab kurang setuju (30%) dan tidak setuju (40%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan.

2. Manfaat Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Manfaat lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yang didapat dalam kegiatan dikampus berasal dari dalam diri dan dari lingkungan sekitar. Pada kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) ini manfaat berasal dari pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa itu sendiri. Dalam meneliti manfaat lembaga keterampilan keagamaan (LKK), peneliti mengajukan wawancara tentang dukungan orang-orang disekitar mereka seperti ketua lembaga

keterampilan keagamaan (LKK), dosen pengajar lembaga keterampilan keagamaan (LKK), dan Mahasiswa.

- a. Manfaat dari kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) dari pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa itu sendiri.

Peneliti mengajukan pertanyaan mengikuti kegiatan LKK I dan LKK II terhadap mahasiswa itu sendiri.

“ Agar mengetahui cara membaca huruf hijaiyah yang baik dan benar dengan cara membaca Alquran dengan metode tilawati, agar berguna bagi saya dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan semakin bertambah, berani, terampil dan menambah ilmu agama baik dunia dan akhirat”

“ Khususnya memberikan wawasan lebih dalam lagi terhadap bacaan Alquran yang benar, dengan metode tilawati”

“Memberikan kesempatan untuk dapat belajar ilmu agama dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu lagi”

“Dengan adanya kegiatan LKK ini menambah wawasan agama dan mudah diterima dengan senang hati dan siap jika harus terjun kemasyarakat”

- b. Manfaat dari kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) yaitu dengan hasil wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kegiatan LKK 1 dan LKK 2 terhadap ketua kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK).

“Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa lebih siap ketika terjun kemasyarakat umum , khususnya di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) ada dua langkah kegiatan yaitu LKK I dan LKK II yang mana di kegiatan LKK I ini adalah belajar Alquran dan tajwid saja, karena lebih difokuskan kearah bacaan agar lebih bisa lagi dalam memahami bacaan yang benar beserta tajwid yang benar, karena di kegiatan LKK I ini adalah orang-orang pilihan dalam

kutipan orang-orang yang kurang lancar atau kurang fasih dalam bacaan Alqurannya, jadi mereka hanya sebagian saja tidak seluruh fakultas tarbiyah. Dengan adanya LKK I mereka sangat terbantu sebab menambah ilmu pengetahuannya dalam bacaan Alquran yang benar beserta tajwidnya. Sedangkan di kegiatan LKK II mereka lebih difokuskan dalam bacaan doa-doa sehari-hari atau doa-doa pendek yaitu doa selamat, doa witr, haul dan sebagainya, doa ma'stuuraat, praktek-praktek sholat yaitu sholat jenazah, sholat wajib, dan sebagainya. Dengan adanya LKK II ini mahasiswa lebih mendapat ilmu pengetahuan lagi atau sebagai bekal mereka ketika terjun ke masyarakat khususnya saat kuliah kerja nyata (KKN) dan untuk diri mereka sendiri, kegiatan LKK II ini adalah wajib semua mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan untuk mengikutinya berbeda dengan LKK I yang hanya sebagian saja.

- c. Manfaat dari kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) bagi pengajar yaitu dengan hasil wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kegiatan LKK 1 Dan LKK 2 terhadap dosen pengajar kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK).

“ Pada awalnya kegiatan LKK ini hanyalah salah satu syarat untuk memenuhi satu matakuliah di akhir semester yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata), namun tidak hanya itu saja LKK I dan LKK II ini berperan penting bagi kehidupan sehari-hari maupun di akhirat kelak”

“Dari adanya kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) ini mahasiswa terbantu dari segi bacaan Alquran bagi mahasiswa yang kurang lancar atau kurang pas dalam bacaan tajwidnya, dan bacaan doa-doa, praktek dan sebagainya mereka menjadi lebih tau dan siap untuk terjun ke masyarakat ketika kuliah kerja nyata (KKN) mereka tidak merasa takut lagi atau canggung ketika terjun ke masyarakat”

Pada awalnya kegiatan LKK ini hanyalah salah satu syarat untuk memenuhi satu matakuliah di akhir semester saja tapi tidak hanya itu saja namun sangatlah berguna bagi diri sendiri, dan orang lain.

C. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh, sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang dicari dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 Terhadap kegiatan LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan manfaat yang didapat mahasiswa PGMI angkatan 2016 Terhadap kegiatan LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

1. Analisis persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 Terhadap kegiatan LKK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan LKK sebagai berikut :

a) Ceramah

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran ceramah yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan ceramah yang diajarkan oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan II. Pada penelitian ini, penulis mengambil 7 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran ceramah di LKK II

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran ceramah dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.XLVI. Presentase Rata-rata Skor Ceramah.

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi pembelajaran ceramah	1	1x5=5	$151:40 = 3,77$	$\frac{3,77}{5} \times 100 = 75,4$	Setuju
2	Strategi belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen saya sangat tepat	2	1x5=5	$141:40 = 3,52$	$\frac{3,52}{5} \times 100 = 70,4$	Setuju
3	Metode belajar tentang ceramah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami	3	1x5=5	$139:40 = 3,47$	$\frac{3,47}{5} \times 100 = 69,4$	Setuju
4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek ceramah bagi saya sangat cukup	4	1x5=5	$122:40 = 3,05$	$\frac{3,05}{5} \times 100 = 61$	Setuju
5	Dengan adanya kegiatan ceramah ini ketika saya ke	5	1x5=5	$130:40 = 3,25$	$\frac{3,25}{5} \times 100 = 65$	Stuju

	lingkungan masyarakat dan di tuntutan untuk memimpin berceramah saya sudah siap dan tidak canggung lagi					
6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikkan bagaimana berceramah	6	1x5=5	117:40= 2,92	$\frac{3,92}{5} \times 100 = 58,4$	Cukup Setuju
7	Pembelajaran tentang ceramah sangat membosankan	7	1x5=5	104:40= 2,6	$\frac{2,6}{5} \times 100 = 52$	Cukup Setuju
Total Nilai		7 item	7 x 5 = 35	904:40 = 22,6	$\frac{22,6}{35} \times 100 = 64,57$	Setuju

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran ceramah berada pada presentase 64,57% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan dalam pembelajaran ceramah bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK).. Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran ceramah tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 7, yaitu pembelajaran tentang ceramah sangat membosankan., dimana presentasenya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 52% .

Rendahnya presentase ceramah terkait indikator tentang ceramah sangat membosankan dikarenakan sebagian mahasiswa merasa bosan saat pembelajaran dilakukan oleh dosen yang kurang menarik atau biasa saja. Padahal pembelajaran ceramah sangat penting sebagai bekal untuk diri sendiri atau saat terjun ke masyarakat.

b) Khotbah

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran khotbah yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan khotbah khususnya laki-laki yang diajarkan oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan II. Pada penelitian ini, penulis mengambil 7 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran khotbah di LKK II.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran khotbah dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.XLVII . Presentase Rata-rata Skor Khotbah

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi pembelajaran khotbah	8	$1 \times 5 = 5$	$104 : 40 = 2,6$	$\frac{2,6}{5} \times 100 = 52$	Cukup Setuju
2	Strategi belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen saya sangat tepat	9	$1 \times 5 = 5$	$126 : 40 = 3,15$	$\frac{3,15}{5} \times 100 = 63$	Cukup Setuju

3	Metode belajar tentang khotbah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami	10	$1 \times 5 = 5$	$125 : 40 = 3,12$	$\frac{3,12}{5} \times 100 = 62,4$	Cukup Setuju
4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek khotbah bagi saya sangat cukup	11	$1 \times 5 = 5$	$122 : 40 = 3,05$	$\frac{3,05}{5} \times 100 = 61$	Setuju
5	Dengan adanya kegiatan khotbah ini ketika saya diminta untuk berkhotbah saya sudah siap dan tidak malu ataupun gugup	12	$1 \times 5 = 5$	$119 : 40 = 2,97$	$\frac{2,97}{5} \times 100 = 59,4$	Cukup Setuju
6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana berkhotbah	13	$1 \times 5 = 5$	$128 : 40 = 3,2$	$\frac{3,2}{5} \times 100 = 64$	Setuju
7	Pembelajaran tentang khotbah sangat membosankan	14	$1 \times 5 = 5$	$128 : 40 = 3,2$	$\frac{3,2}{5} \times 100 = 64$	Setuju
Total Nilai		7 item	$7 \times 5 = 35$	$858 : 40 = 21,45$	$\frac{21,45}{35} \times 100 = 61,28$	Setuju

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran khotbah berada pada presentase 61,28% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan dalam pembelajaran khotbah bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran ceramah tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 1, yaitu Saya menyenangi pembelajaran khotbah, dimana presentasenya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 52% .

Rendahnya presentase khotbah terkait indikator tentang ketika saya diminta untuk berkhotbah saya sudah siap dan tidak malu ataupun gugup dikarenakan sebagian mahasiswa merasa takut saat pembelajaran dilakukan dan malu saat melakukan praktek kedepan. Padahal pembelajaran khotbah sangat penting sebagai bekal untuk diri sendiri atau saat terjun ke masyarakat.

c) Pembawa Acara atau MC

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran pembawa acara atau MC yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan khotbah khususnya laki-laki yang diajarkan oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan II. Pada penelitian ini, penulis mengambil 7 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran pembawa acara atau MC di LKK II.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran khotbah dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.XLVIII . Presentase Rata-rata Skor Pembawa Acara“ MC”

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi belajar menjadi pembawa acara atau MC	15	$1 \times 5 = 5$	$148 : 40 = 3,7$	$\frac{3,7}{5} \times 100 = 74$	Setuju
2	Strategi belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen saya sangat menarik	16	$1 \times 5 = 5$	$131 : 40 = 3,27$	$\frac{3,7}{5} \times 100 = 65.4$	Setuju
3	Metode belajar tentang pembawa acara atau MC yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan menyenangkan	17	$1 \times 5 = 5$	$131 : 40 = 3,27$	$\frac{3,27}{5} \times 100 = 65.4$	Setuju
4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan	18	$1 \times 5 = 5$	$127 : 40 = 3.17$	$\frac{3,17}{5} \times 100 = 63.4$	Setuju

	praktek pembawa acara atau MC bagi saya sangat cukup					
5	Dengan adanya pelatihan kegiatan pembawa acara atau MC dan saat terjun kemasyarakat umum ketika diminta menjadi pembawa acara saya tidak lagi merasa canggung	19	$1 \times 5 = 5$	$137 : 40 = 3,42$	$\frac{3,42}{5} \times 100 = 68,4$	Setuju
6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikkan bagaimana menjadi pembawa acara atau MC dengan benar	20	$1 \times 5 = 5$	$123 : 40 = 3,07$	$\frac{3,07}{5} \times 100 = 61,4$	Setuju
7	Kegiatan keterampilan keagamaan	21	$1 \times 5 = 5$	$101 : 40 = 2,52$	$\frac{2,52}{5} \times 100 = 50,4$	Cukup Setuju

	n tentang pembawa acara atau MC sangat membosankan					
Total Nilai	7 item	7 x5 = 20	898 :40 =22,45	$\frac{22.45}{35} \times 100 =$ 64,14	Setuju	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran pembawa acara atau MC berada pada presentase 64,14% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan dalam pembelajaran pembawa acara atau MC bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran ceramah tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 7, yaitu Kegiatan keterampilan keagamaan tentang pembawa acara atau MC sangat membosankan, dimana presentasinya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 50,4%.

Rendahnya presentase pembawa acara atau MC terkait indikator menyenangkan belajar menjadi pembawa acara atau MC dikarenakan sebagian mahasiswa kurang menyukai sebab terlalu takut atau gugup saat diminta dosen maju kedepan, dengan adanya pembawa acara atau MC maka mahasiswa mendapatkkan pengalaman dan terlatih disaat terjun ke masyarakat ketika diminta tidak lagi merasa canggung.

c) Penyelenggaraan Jenazah

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran penyelenggaraan jenazah yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan penyelenggaraan jenazah yang diajarkan oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan II. Pada penelitian ini, penulis mengambil 8 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran penyelenggaraan jenazah di LKK II.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran penyelenggaraan jenazah dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.XLIX . Presentase Rata-rata Skor Penyelenggaraan Jenazah

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi belajar tentang penyelenggaraan jenazah	22	$1 \times 5 = 5$	$158 : 40 = 3,95$	$\frac{3,95}{5} \times 100 = 79$	Setuju
2	Strategi belajar tentang penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen saya sangat mudah dipahami	23	$1 \times 5 = 5$	$143 : 40 = 3,57$	$\frac{3,57}{5} \times 100 = 71,4$	Setuju
3	Metode belajar tentang	24	$1 \times 5 = 5$	$142 : 40 = 3,55$	$\frac{3,55}{5} \times 100 = 71$	Setuju

	penyelenggaraan jenazah yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan menyenangkan					
4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek penyelenggaraan jenazah bagi saya sangat cukup	25	$1 \times 5 = 5$	$132 : 40 = 3,3$	$\frac{3,3}{5} \times 100 = 66$	Cukup Setuju
5	Dengan adanya pelatihan kegiatan penyelenggaraan jenazah dan saat terjun ke masyarakat umum ketika diminta masyarakat yang kurang mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar dan saya diminta untuk mempraktek	26	$1 \times 5 = 5$	$147 : 40 = 3,67$	$\frac{3,67}{5} \times 100 = 73,4$	Setuju

	an saya sudah paham dan tidak merasa canggung lagi					
6	Dari kegiatan penyelenggaraan jenazah Saya hanya bisa sebagian saja untuk mempraktek kannya	27	$1 \times 5 = 5$	$144 : 40 = 3,6$	$\frac{3,6}{5} \times 100 = 72$	Setuju
7	Saya merasa sulit ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana penyelenggaraan jenazah dengan benar	28	$1 \times 5 + 5$	$127 : 40 = 3,17$	$\frac{3,17}{5} \times 100 = 63,4$	Setuju
8	Kegiatan keterampilan keagamaan tentang penyelenggaraan jenazah sangat membosankan	29	$1 \times 5 = 5$	$102 : 40 = 2,55$	$\frac{2,55}{5} \times 100 = 51$	Cukup Setuju
Total Nilai		8 item	$8 \times 5 = 40$	$1095 : 40 = 27,37$	$\frac{27,37}{40} \times 100 = 68,42$	Setuju

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran penyelenggaraan jenazah berada pada presentase 68,42% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan pembelajaran penyelenggaraan jenazah yaitu bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 8, yaitu Kegiatan keterampilan keagamaan tentang penyelenggaraan jenazah sangat membosankan, dimana persentasenya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 51%.

Rendahnya presentase penyelenggaraan jenazah terkait indikator menyenangkan belajar penyelenggaraan jenazah dikarenakan sebagian mahasiswa kurang menyukai sebab terlalu takut atau gugup saat diminta dosen maju kedepan, atau terlalu sulit disaat melakukan praktek.

d) Doa-doa Massurrat

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran doa-doa massurrat yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan penyelenggaraan jenazah yang diajarkan oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan II. Pada penelitian ini, penulis mengambil 7 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran doa-doa massurrat di LKK II.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran doa-doa massurraat dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.L. Presentase Rata-rata Skor Doa-doa Mstuurraat

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuurraat	30	$1 \times 5 = 5$	$155 : 40 = 3,87$	$\frac{3,87}{5} \times 100 = 77,4$	Setuju
2	Strategi belajar tentang doa-doa mastuurraat yang dilakukan dosen saya sangat mudah dilakukan dan mudah diamalkan dikehidupan sehari-hari	31	$1 \times 5 = 5$	$151 : 40 = 3,77$	$\frac{3,77}{5} \times 100 = 75,4$	Setuju
3	Metode belajar tentang doa-doa mastuurraat yang dilakukan dosen saya menyenangkan	32	$1 \times 5 = 5$	$150 : 40 = 3,75$	$\frac{3,75}{5} \times 100 = 75$	Setuju
4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan	33	$1 \times 5 = 5$	$134 : 40 = 3,35$	$\frac{3,35}{5} \times 100 = 67$	Setuju

	praktek doa-doa mastuuraat bagi saya sangat cukup					
5	Dengan adanya kegiatan membaca dan menghafalkan doa-doa masuuraat saat terjun kemasyarak at saya diminta untuk memimpin doa-doa mastruuraat saya tidak lagi merasa takut `	34	$1 \times 5 = 5$	$153 : 40 = 3,82$	$\frac{3,82}{5} \times 100 = 76,4$	Setuju
6	Saya merasa sulit ketika diminta dosen untuk menghafalkan saat evaluasi yaitu membaca doa-doa mastuuraat	35	$1 \times 5 = 5$	$120 : 40 = 3$	$\frac{3}{5} \times 100 = 60$	Setuju
7	Tidak semuanya saya bisa menghafal doa-doa mastuuraat hanya sebagian saja	36	$1 \times 5 = 5$	$125 : 40 = 3.12$	$\frac{3,12}{5} \times 100 = 62,4$	Setuju

Total Nilai	7 item	7 x5 = 35	988 : 40 = 24.7	$\frac{24,7}{35} \times 100 =$ 70,57	Setuju
--------------------	-------------------	------------------	------------------------	--	---------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran doa-doa mastuuraat berada pada presentase 70,57% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan pembelajaran doa-doa ma'stuuraat yaitu bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran doa-doa mastuuraat tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 6, yaitu Saya merasa sulit ketika diminta dosen untuk menghafalkan saat evaluasi yaitu membaca doa-doa ma'stuuraat, dimana presentasenya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 60%.

Rendahnya presentase belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat terkait indikator tentang menyenangkan belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat dikarenakan sebagian mahasiswa merasa kurang suka terhadap cara belajarnya terlalu sulit, padahal dengan belajar membaca dan menghafal doa-doa mastuuraat sangatlah penting bagi diri sendiri untuk kehidupan akhirat.

e) Alquran dan Tajwid

Dalam kegiatan keterampilan keagamaan ada pembelajaran Alquran dan Tajwid yang mana untuk melatih dan menjadi pengalaman mahasiswa pernah melakukan pembelajaran Alquran dan Tajwid yang diajarkan

oleh dosen pengajar di keterampilan keagamaan I. Pada penelitian ini, penulis mengambil 7 indikator yang menunjukkan seorang mahasiswa berhak berpendapat terhadap pembelajaran Alqur'an dan Tajwid di LKK I.

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Alquran dan Tajwid dapat dilihat dengan masing-masing indikatornya dapat dilihat dari tabel berikut hasil di atas sesuai yang tertinggi sebagai berikut :

Tabel IV.LI. Presentase Rata-rata Skor Alquran dan Tajwid

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket.
1	Saya menyenangi belajar membaca Alquran dan tajwid	37	1 x 5 = 5	182 : 40 = 4,55	$\frac{4,55}{5} \times 100 = 91$	Sangat Setuju
2	Strategi belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen saya sangat tepat dan mudah dipahami	38	1 x 5 = 5	164 : 40 = 4.1	$\frac{4,1}{5} \times 100 = 82$	Sangat Setuju
3	Metode belajar tentang belajar membaca Alquran dan tajwid yang dilakukan dosen saya mudah dipahami dan cepat ditangkap	39	1 x 5 = 5	157 : 40 = 3,92	$\frac{3,92}{5} \times 100 = 78,5$	Setuju

4	Waktu yang diberikan dosen untuk melakukan praktek belajar membaca Alquran dan tajwid bagi saya sangat cukup	40	$1 \times 5 = 5$	$152 : 40 = 3,8$	$\frac{3,8}{5} \times 100 = 76$	Setuju
5	Dengan adanya kegiatan belajar membaca Alquran dan tajwid ini saya merasa tidak malu lagi untuk membaca Alquran karena saya sudah bisa membaca Alquran dengan tepat tajwidnya	41	$1 \times 5 = 5$	$156 : 40 = 3,9$	$\frac{3,9}{5} \times 100 = 78$	Setuju
6	Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikkan bagaimana membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya dengan	42	$1 \times 5 = 5$	$124 : 40 = 3,1$	$\frac{3,1}{5} \times 100 = 62$	Setuju

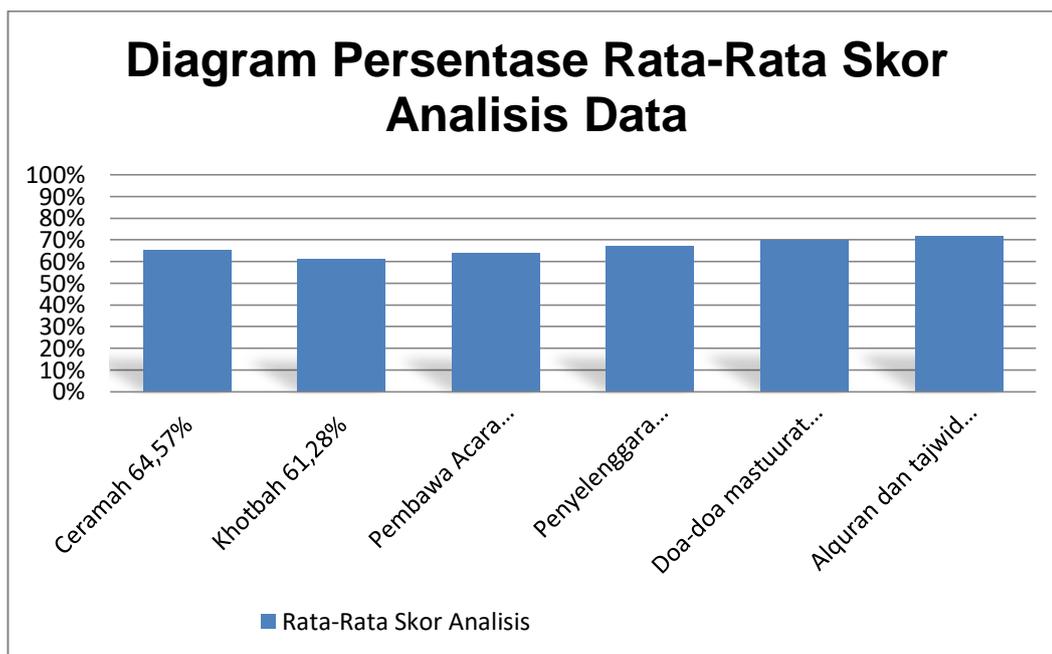
	tepat					
7	Pembelajaran tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan	43	$1 \times 5 = 5$	$87 : 40 = 2,1$	$\frac{3,1}{5} \times 100 = 62$	Setuju
Total Nilai	7 item	7 x5 =35	1022 :40 = 25,5	$\frac{25,5}{35} \times 100 = 73$	Setuju	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran Alquran dan tajwid berada pada presentase 73% dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap lembaga keterampilan keagamaan pembelajaran baca Alquran dan tajwid yaitu bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2016 setuju pembelajaran ini tetap ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK). Adapun yang perlu dilakukan dalam pembelajaran Alquran dan tajwid tersebut yang perlu ditingkatkan dari perolehan skor di atas adalah indikator ke 6 dan 7, yaitu Saya merasa sulit dan malu ketika disuruh dosen untuk mempraktikan bagaimana membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya dengan tepat, dan Pembelajaran tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan dimana presentasinya lebih rendah dari indikator yang lain, yaitu hanya 62%.

Rendahnya presentase belajar Alquran dan tajwid terkait indikator tentang membaca Alquran dengan lantang beserta tajwidnya sangat membosankan dikarenakan sebagian mahasiswa merasa kurang suka terhadap cara belajarnya

terlalu sulit atau biasa saja dan kurang menarik, padahal dengan belajar membaca Alquran dan tajwid sangatlah penting bagi diri sendiri untuk kehidupan akhirat.

2. Adapun hasil dari semua analisis data berupa diagram persentase rata-rata skor analisis data dibawah ini:



Dari diagram persentase rata-rata skor analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa semua pembelajara LKK I dan LKK II persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 menyatakan setuju terhadap pembelajaran yang ada di kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK).

3. Manfaat Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) yang didapatkan oleh mahasiswa PGMI angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui, persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2016 terhadap kegiatan LKK perlu lebih di tingkatkan lagi agar mahasiswa dapat berperan penting dilingkungan masyarakat atau saat terjun

kemasyarakat. Dengan adanya kegiatan LKK ini sangat membantu mereka yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi lebih tahu, pembelajaran keterampilan ini sangatlah berperan penting bukan karena untuk mata kuliah semata saja tapi untuk diri sendiri, buat orang lain, bahkan lebih mudah untuk berada di lingkungan masyarakat, ketika kita terjun ke masyarakat yang kurang tahu tentang agama maka kita bisa berperan untuk membantu dan membimbing mereka untuk belajar bagaimana saja keterampilan agama yang pernah kita dapatkan dari kegiatan lembaga keterampilan keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan belajar keterampilan mahasiswa sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut karena pembelajaran ini bukan hanya untuk mendapatkan nilai saja demi untuk mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) tapi sangatlah penting sebagai bekal kelak diakhirat bukan untuk urusan dunia semata.